

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tahap penelitian dan perancangan yang dilakukan pada “Buku Cerita Bergambar Kesenian Bantengan di Kota Batu” ini diawali dengan rumusan latar belakang untuk mengetahui permasalahan yang ada. Kemudian dilakukan identifikasi data baik data lapangan maupun data pustaka agar bisa menarik analisis kesimpulan yang nantinya menjadi dasar dari perancangan. Proses perancangan yang tercipta melalui perencanaan media dan konsep desain menghasilkan *prototype* yang nantinya akan ditinjau kelayakan materi sebelum diproses hingga menjadi desain final berisi 16 halaman termasuk pengenalan tokoh dan sampul.

5.2 Saran

Dalam penggalian data cerita kesenian bantengan masih ada versi cerita yang bisa dikembangkan, maka dari itu beberapa poin yang dapat dijadikan saran yaitu :

1. Adanya pengembangan buku cerita kesenian bantengan dengan menambahkan versi lain yang telah diakui orisinalitasnya, sehingga memperluas literatur tentang kesenian bantengan agar masyarakat bisa menerapkan simbol gotong royong melalui karakter yang telah dibangun di kesenian tersebut.
2. Melalui perancangan buku cerita bergambar ini, diharapkan dapat menambah pemahaman masyarakat mengenai sejarah dan filosofi kesenian bantengan. Saran-saran yang diberikan oleh validator dalam proses validasi desain dapat menjadi sumber inspirasi yang bermanfaat untuk penelitian dan pengembangan selanjutnya. Dengan demikian, pengembangan perancangan cerita bergambar kesenian